

HENOKH DIANGKAT KE SORGA

Baca :

Kejadian 5:21-24

Ayat emas

“Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah.”

Kejadian 5:24

Henokh adalah orang pertama di dunia yang tidak pernah mati. Dia adalah salah seorang dari antara orang-orang pilihan Allah yang mampu memelihara imannya sampai akhir. Henokh telah belajar banyak bagaimana pendahulunya, Adam, telah mengalami kejatuhan dalam dosa. Oleh karena itu dia terus berjuang agar hidupnya berkenan kepada Allah.

Ketika Henokh berumur enam puluh lima tahun, lahirlah baginya seorang anak laki-laki bernama Metusalah. Selain kelahiran anak sulungnya itu, ia mencapai satu pengalaman yang lebih tinggi seperti dikatakan dalam firman Tuhan bahwa “...Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi,” (**Kejadian 5:22a**). Dia berjuang untuk hidup selaras dengan kehendak Tuhan dan selama ratusan tahun, tiada hari tanpa berdiam di dalam hadiratNya; itulah yang membuat imannya semakin teguh dan kasihnya kepada Allah sungguh tak tergantikan.

Ketika orang-orang seangkatannya semakin larut di dalam arus dosa, bahkan bisa dikatakan bahwa manusia pada waktu itu semakin jahat di mata Allah, Henokh menjadi sosok pribadi yang memiliki komitmen kuat untuk tidak mengkompromikan diri dengan dunia, melainkan terus berjuang dengan gigih melawan kedagingannya agar hidupnya semakin berkenan dengan Allah. Itulah yang ia lakukan sampai Tuhan mengangkatnya dari dunia yang penuh dosa ini kepada sukacita sorga yang suci. Alkitab mencatat: “Karena iman Henokh terangkat, supaya ia tidak mengalami kematian, dia ia tidak ditemukan, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum ia terangkat, ia memperoleh kesaksian, bahwa ia berkenan kepada Allah.” (**Ibrani 11:5**).

Kehidupan Henokh telah menjadi kesaksian dan teladan orang-orang sezamannya, yaitu yang mengolok-olok Henokh sebagai orang bodoh karena tidak mau mengumpulkan kekayaan di dunia ini dan lebih memikirkan hal-hal yang menurut mereka tidak masuk akal. Hati Henokh tertuju kepada harta yang abadi, di mana seluruh aspek kehidupannya (pikiran, perkataan dan perbuatan) hanya terpusat kepada Allah dan kini dia telah melihat kemuliaan sorga karena Allah telah mengangkatnya!